

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

### **Tugas Simulasi Mengajar Calon Guru Penggerak**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Gondang Bojonegoro

Kelas/ Semester : X/1

Tema : Famous Temple in Indonesia

Sub Tema : Borobudur Temple

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 10 menit

Moda Pembelajaran : Luring

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu menentukan fungsi social teks deskriptif terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah.
2. Peserta didik mampu menganalisa teks deskriptif terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah.
3. Peserta didik mampu menentukan unsur kebahasaan dalam bentuk teks deskriptif terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah.

#### **B. Kegiatan Pembelajaran**

##### **1. Kegiatan Awal**

- Guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan kemudian di jawab salam oleh peserta didik.
- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dengan di pimpin oleh ketua kelas.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan bertanya kepada peserta didik yang kemarin tidak masuk sekolah.
- Guru menyampaikan garis besar materi yang akan dibahas.
- Guru menyampaikan penilaian yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

##### **2. Kegiatan Inti**

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang diberikan.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan terkait dengan gambar yang diberikan.
- Guru menjelaskan tentang fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dalam teks deskriptif.



Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:  
100 = Sangat Baik  
75 = Baik  
50 = Cukup  
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :  
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)  
50,01 – 75,00 = Baik (B)  
25,01 – 50,00 = Cukup (C)  
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$

3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

**b. Pengetahuan**

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)

- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan  
**Penilaian Aspek Percakapan**

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

### c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

#### Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

#### *Kriteria penilaian (skor)*

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

#### **Instrumen Penilaian Diskusi**

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

*Keterangan :*

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**  
Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

**Instrumen Penilaian**

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Ketepatan jawaban				
2	Ketepatan waktu pengumpulan tugas				
3	Kerapian				
4					

Mengetahui,  
Kepala SMA NEGERI 1 Gondang

Gondang, 13 Juli 2021  
Guru Bahasa Inggris

SHOFWAN HIDAYAT, SPd.M.Pd  
NIP. 19670111 199001 1 001

NAWANG SRI WAHYUNINGSIH, S.Pd  
NIP. 19760705 201402 2 002

## LAMPIRAN

### Definition of Descriptive Text

Descriptive Text is a text which tells us what a person or a thing is like. Like, describes the character of a person, animal, place, or thing.

### Generic Structures of Descriptive Text

- Identification or General Statements. It introduces or identifies specific object.
- Descriptions: The parts of a text describe the object characteristics, appearances, personality, habits or qualities.

### Social Functions of Descriptive Text

- To give information about a particular entity by describing its features, history, and special characteristics.
- To give information about things by describing physical attributes, behaviours, uses, etc.

### Text Descriptive

#### Borobudur Temple

Borobudur Temple is an immense ancient monument that lies near Magelang, Central Java, Indonesia. The temple fuses the symbolic appearances of stupa (a shrine mound of Buddhist which is typically containing sacred relics), the mountain of temple (based on Hindu mythology, Mount Meru), and the mandala (a spiritual Buddhist representation of cosmos that fuses the rectangular part as world and the circular part as paradise). The Borobudur's style was profoundly influenced by Gupta architecture from India. The temple was designated as one of World Heritage sites by UNESCO.

The Borobudur Temple was built between the year of 778 and 850 AD, under the dynasty of Shailendra. It was deeply buried under a layer of volcanic ash and overgrown by plants for about several centuries, until discovered in 1814 by Thomas Stamford, an English lieutenant governor. The restoration was performed by a group of Dutch archaeologists which took 4 years, starting from 1907. The subsequent restoration was ended by 1983.

The construction of the Borobudur Temple took about 56 thousand cubic meters of ashen volcanic stone. The temple is designed alike a stepped pyramid that consists of three main levels, surrounded by a small hill. These levels are comprised of a rectangular base, 5 rectangular terraces at the middle level, and 3 circular terraces at the upper level. The center part is 35 meters above the bottom level which contains of a major single stupa.

Each of all three major levels of the monument represents a phase of way to gain the ideal enlightenment of bodhisattva. The spiritual journey is symbolized by the east section stairway, where the pilgrim begins, and walks clockwise round every single of the nine levels of monument before getting the top which takes about 5 km distance.

The lowermost level of the temple, which is somewhat hidden, contains several hundreds of worldly desire's reliefs. These reliefs illustrate *kama-dhatu* or the realm of sense which is known as the bottom-most sphere of Mahayana Buddhist universe. On the next level, there will be a sequences of reliefs portray *rupa-dhatu* or the middle sphere and realm of form which tells the complete events in Gautama Buddha's life and the scenes from Jataka (his previous life's story). The three upmost levels portray *arupa-dhatu* or the realm of amorphousness which means disengagement from the physical world. This level contains a little decoration; however the terraces are lined by 72 bell-shaped stupas. Most of these stupas still contain a statue of Buddha which is fairly observable through its perforated stonework.

During the annual ceremonial of Waicak throughout full moon, there will be more than a thousand Buddhist monks in saffron-robed who walk solemnly in the procession to Borobudur Temple to venerate the three phase of birth, death, as well as enlightenment of Buddha.

1. When Borobudur temple was built?

- a. 8-9 century
- b. 8-10 century
- c. 7-9 century
- d. 5-7 century
- e. 7 -8 century

2. How many monuments in Borobudur temple?

- a. one
- b. two
- c. three
- d. four
- e. five

3. Where borobudur temple takes place?

- a. West java
- b. East java
- c. central java
- d. Jakarta
- e. West Java

4. The eruption of Mount Merapi is also considered as one of the potential threats because of its deposit acidic ash as happened in\_\_\_\_\_

- a. 2007
- b. 2009
- c. 2010
- d. 2012
- e. 2008

5. The temple was used as a Buddhist temple from its construction until sometime between

- 
- a. 10-11 century

- b.10-15 century
- c.15-17 century
- d.10-12 century
- e. 11 – 12 century

*Essay*

- 1.Please rewrite the story of Borobudur temple!
- 2.What do you know about kamadhatu, rupadhatu and aruphandatu?
- 3.The temple also demonstrates the influences of Gupta, what is that?
- 4.Budur as a holy Buddhist sanctuary is Nagarakretagama, written by Mpu Prapanca. Who is he?
- 5.The Borobudur temple is located in...